

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk PERIODE 2013-2023

Ade Ifan Fahriyan¹, Intan Sari Budhiarjo²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ adeifanfahriyan07@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02128@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether the Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) have an effect or not on Return on Assets (ROA) at PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the period 2013-2023. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population used in this study is the financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the period 2013-2023. The data analysis method uses descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, determination coefficient tests, and hypothesis tests with the help of the SPSS version 26 program. The results of the study showed that the t-test of the Debt to Equity Ratio was $-0.880 < 2.26216$ and a significance value of $0.405 > 0.05$, meaning that the Debt to Equity Ratio partially has no significant effect on Return on Assets. tcount Total Asset Turnover of $10.227 > 2.26216$ and significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that Total Asset Turnover partially has a significant effect on Return on Assets. In the F test, the fcount value is $57.339 > 4.46$ with a significance value $<$ significance level of $0.000 < 0.05$, meaning that it simultaneously has a significant effect on Return on Assets.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Debt to Equity Rasio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh atau tidak terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2023. Metode analisa data menggunakan uji analisis statistik deksriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan thitung Debt to Equity Ratio sebesar $-0,880 < 2,26216$ dan nilai signifikansi $0,405 > 0,05$, artinya Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. thitung Total Asset Turnover sebesar $10,227 > 2,26216$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Pada uji F diperoleh nilai fhitung $57,339 > 4,46$ dengan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets.

1. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah dapat memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham. Adapun salah satu tujuan lainnya adalah menyangkut pada aktivitas perusahaan dalam memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut. Selain itu, perolehan laba perusahaan juga menjadi suatu tujuan yang harus dicapai perusahaan, dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat bertahan dan berkembang serta memberikan Return yang menguntungkan bagi perusahaan. Namun, dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, tujuan tersebut tidaklah mudah untuk dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien serta dapat menghasilkan keputusan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Salah satu faktor pendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka terhadap kewajaran harga suatu sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal memiliki efisiensi informasional. Pasar modal dapat dikatakan memiliki efisiensi informasional jika harga saham dari sekuritas mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang salah atau tidak akurat tentunya akan menyesatkan investor dalam berinvestasi di sekuritas, sehingga dapat merugikan investor.

Perusahaan ritel merupakan perusahaan yang menjual jasa atau produk dalam jumlah yang kecil atau satuan kepada konsumen terakhir.

Demikian yang dilakukan oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk, yang merupakan suatu perusahaan ritel yang bergerak pada bidang perlengkapan rumah dan gaya hidup. PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel dan perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. PT Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan pemegang waralaba (franchise) merek PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ditunjuk oleh Ace Hardware Corporation yang berbasis di AS).

Pada data www.idx.co.id terdapat beberapa fenomena yang dialami oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2023 pada Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang mengalami fluktuasi cukup tinggi. Diketahui pada data tersebut penurunan yang

cukup signifikan pada periode tersebut ada pada tahun 2020 – 2023.

Untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas kinerja perusahaan dalam suatu waktu tertentu, biasanya perusahaan melakukan suatu usaha formal pengukuran kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan berbagai cara. yang paling utama adalah menggunakan analisis rasio keuangan yang nantinya dapat mengetahui beberapa aspek-aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan dan perkembangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu hal penting bagi perusahaan karena merupakan suatu penilaian dari kondisi perusahaan. Profitabilitas dalam perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang akan menghasilkan laba, atau dengan kata lain profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:21).

Kinerja dari kemampuan perusahaan dapat diukur dari profit, profit ini dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) karena dalam rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengetahui hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan yang akan menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini dapat mengukur seberapa besar jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Sedangkan, rasio Solvabilitas/Leverage diprosikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang. Dalam rasio ini mengetahui sejauh apa perusahaan dibiayai hutang, semakin tinggi nilai DER dapat menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Meningkatnya hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang ada pada para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena kewajiban untuk membayar hutang akan diutamakan daripada pembagian dividen.

Kemudian, rasio Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

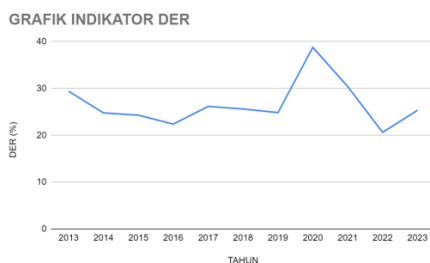
Rasio keuangan merupakan suatu gambaran yang luas atas kondisi keuangan perusahaan pada periode yang sudah ditentukan, dalam rasio keuangan terdapat informasi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memprediksi atau meramalkan kemungkinan yang akan datang, rasio juga dapat menghubungkan berbagai laporan yang nantinya dapat dilihat hasilnya dan dapat diinterpretasikan.

Dalam hal ini, peneliti berfokus untuk menganalisis kinerja perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari sudut Solvabilitas Debt to Equity Rasio (DER) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan Total Asset Turnover (TATO) yang merupakan rasio aktivitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam efisiensi dan efektif menggunakan berbagai aktivitya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2013-2023 melalui situs www.idx.co.id. Dan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk atas laba yang diperoleh dari hasil penjualan, yaitu dengan melihat laporan laba rugi pada umumnya

Tabel 1.1
 Data Indikator Debt to Equity Ratio (DER)
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER (%)
2013	563.420.146.246	1.915.498.438.092	29,41
2014	585.200.415.854	2.362.148.245.370	24,77
2015	638.724.157.543	2.628.825.516.460	24,30
2016	682.373.973.095	3.048.727.694.796	22,38
2017	918.418.702.689	3.510.421.847.790	26,16
2018	1.085.709.809.612	4.235.471.045.929	25,63
2019	1.177.675.527.585	4.742.494.275.864	24,83
2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	38,77
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	30,42
2022	1.213.590.982.045	5.883.824.047.061	20,63
2023	1.566.871.579.633	6.186.397.789.088	25,33
Rata-rata	1.103.078.579.808	4.113.528.189.329	26,82

Sumber: Annual Report PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2023



Sumber: Data diolah peneliti

Grafik 1.1
 Indikator Debt to Equity Rasio
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

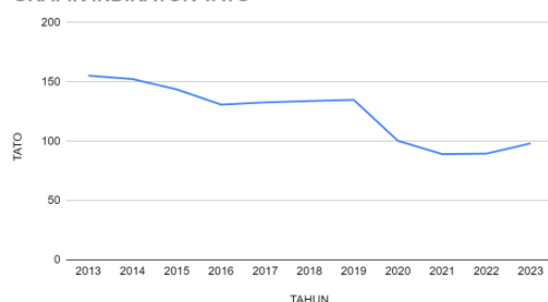
Dari data tabel dan grafik indikator diatas menunjukkan perubahan nilai Debt to Equity Ratio (DER) setiap tahunnya pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Terdapat rasio terbesar pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2020 sebesar 38,77% dan rasio terkecil pada tahun 2022 sebesar 20,63%. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 38,77%. Terjadi penurunan dari tahun 2014-2016 hingga mencapai 22,38%. Walaupun terjadi di tahun 2014-2016 terjadi penurunan, tetapi di tahun berikutnya terjadi kenaikan yang cukup signifikan mencapai nilai 38,77%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penggunaan utang yang lebih banyak. Pada tahun 2022 penggunaan utang lebih rendah sehingga DER pun turun menjadi 20,63%. Dengan rata-rata yang dihasilkan pada tahun 2013-2023 yaitu sebesar 26,82%. Dari data tersebut bisa digunakan untuk menunjukkan apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

Tabel 1.2
 Data Indikator Total Asset Turnover (TATO)
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL ASSET	TATO
2013	3.850.300.588.204	2.478.918.584.338	1,55
2014	4.492.197.911.790	2.947.348.661.224	1,52
2015	4.694.947.302.382	3.267.549.674.003	1,44
2016	4.884.064.456.253	3.731.101.667.891	1,31
2017	5.877.966.660.390	4.428.840.550.479	1,33
2018	7.124.230.646.381	5.321.180.855.541	1,34
2019	7.986.528.789.676	5.920.169.803.449	1,35
2020	7.275.828.758.719	7.247.063.894.294	1,00
2021	6.409.614.100.032	7.189.816.371.434	0,89
2022	6.352.780.307.725	7.097.415.029.106	0,90
2023	7.611.866.067.268	7.753.269.368.751	0,98
Rata-rata	6.050.938.689.893	5.216.606.769.137	1,24

Sumber: Annual Report PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2023

GRAFIK INDIKATOR TATO



Sumber: Data diolah peneliti

Grafik 1.2
 Indikator Total Asset Turnover
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Dari data tabel dan grafik indikator diatas menunjukkan perubahan nilai Total Asset

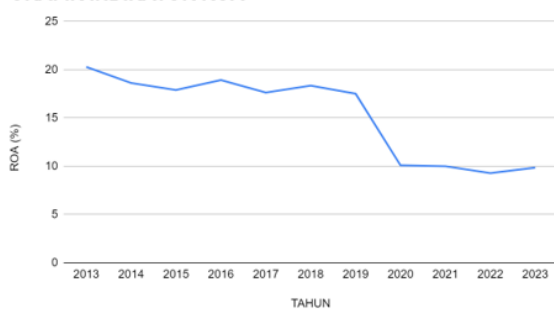
Turnover (TATO) setiap tahunnya pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Terdapat rasio terbesar pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2013 sebesar 155,32 dan rasio terkecil pada tahun 2021 sebesar 89,15. Nilai TATO tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 155,32. Terjadi penurunan dari tahun 2014-2016 hingga mencapai 130,90. Walaupun terjadi di tahun 2014-2016 terjadi penurunan, tetapi di tahun berikutnya terjadi kenaikan yang cukup signifikan mencapai nilai 134,90. Kenaikan tersebut disebabkan adanya aset yang lebih banyak. Pada tahun 2021 penggunaan aset lebih rendah sehingga TATO pun turun menjadi 89,15. Dengan rata-rata yang dihasilkan pada tahun 2013-2023 yaitu sebesar 123,73. Dari data tersebut bisa digunakan untuk menunjukkan apakah Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

Tabel 1.3
 Data Indikator Return on Assets (ROA)
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA (%)
2013	503.004.238.918	2.478.918.584.338	20,29
2014	548.892.765.278	2.947.348.661.224	18,62
2015	584.873.463.989	3.267.549.674.003	17,90
2016	706.150.082.276	3.731.101.667.891	18,93
2017	780.686.814.661	4.428.840.550.479	17,63
2018	976.273.356.597	5.321.180.855.541	18,35
2019	1.036.610.556.510	5.920.169.803.449	17,51
2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	10,09
2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	10
2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	9,29
2023	763.876.396.554	7.753.269.368.751	9,85
Rata-rata	729.466.131.833	5.230.410.367.587	15,31

Sumber: Annual Report PT Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2023

GRAFIK INDIKATOR ROA



Sumber: Data diolah peneliti

Grafik 1.3
 Grafik Indikator Return on Assets
 PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Bersumber dari tabel dan grafik diatas, nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 20,29%. Terjadi fluktuasi setiap tahun dari 2014 sampai dengan 2022 hingga mencapai 9,29%. Walaupun terjadi fluktuasi di tahun 2014-2022,

tetapi di tahun berikutnya terjadi kenaikan yang cukup signifikan mencapai nilai 9,85%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya peninggkatan laba bersih yang lebih banyak. Pada tahun 2022 laba bersih lebih rendah sehingga ROA pun turun menjadi 9,28%. Dengan rata-rata yang dihasilkan pada tahun 2013-2023 yaitu sebesar 15,31%. Dari data tersebut bisa digunakan untuk menunjukkan apakah Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti beban yang harus dikeluarkan, harga jual, dan volume penjualan. Namun disamping daripada itu PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki kompetitor juga yang sangat bersaing sehingga terjadinya ketidakstabilan setiap tahunnya. Dengan itu PT Ace Hardware Indonesia Tbk harus tetap menjaga kinerja keuangannya dengan mengelola aktiva dan hutang yang dimiliki sehingga dapat memperbesar laba yang lebih baik. Adapun data yang akan diolah untuk di analisis yaitu data hasil perhitungan Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Assets

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Rita Satria. (2022), SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION Economic, Accounting, Management and Business Vol. 5 No.2, April 2022 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020 Hasil dari penelitian Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachrezi. Sumber: JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI) Vol.3 No.1 Januari 2023 Page 90-100 E-ISSN: 2774-4221 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

Hadijah Febriana, Intan Sari Budiharjo (Jurnal Madani, Universitas Pamulang) Vol.4 No.2 Tahun 2021 E-ISSN: 2615-064 | E-ISSN: 2615-1995 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk Tahun Periode 2010 - 2020 Hasil dari penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

Nina Sabrina (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Universitas Pamulang) Vol.19 No.1 Tahun 2020 E-ISSN: 2655-9943 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Indah Kiat Pulp & Papper, Tbk Periode 2012 – 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return on Equity (ROE). Sementara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity (ROE).

Endang Puji Astutik, Ammelia Novita Anggareny (Jurnal Sekuritas, Universitas Pamulang) Vol.3 No.1 2019 E-ISSN: 2615-7896 Pengaruh CR dan DAR Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk Periode 2008 – 2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

M. Thoyib, Firmansyah Darul Amri, Riza Wahyudi Sumber: Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No.2, Juli 2018 ISSN 2407-1072 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2010 – 2019. Pada hasil penelitian ini menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return on Equity (ROE).

Abadi, Hermansyah, Jurnal Akuntansi Terapan, Vol. 1, No. 1, Hal. 9-22, Oktober 2019. E-ISSN. 2715- 1212 Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris: Pada Perusahaan Sektor Kertas Dan Pulpen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) Hasil penelitian bahwa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Return On

Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Total Asset Turn Over (TATO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Secara simultan Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Aulia Khalida, Jurnal Akuntansi Manajemen Keuangan Vol. 1 Mei 2022 ISSN: 2808-8980 Hal. 92-104 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil penelitian bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hasil tidak pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Total Asset Turn Over (TATO) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (EPS). Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Adelina Angraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9 No.4 April 2020 E-ISSN: 2461-0593 Hal. 1-13 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan Rokok di BEI periode 2011-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis data berupa analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

b. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	20.63	38.77	26.6027	4.88432
TATO	11	.89	1.55	1.2373	.24755
ROA	11	9.29	20.29	15.3145	4.43316
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Bersumber pada tabel 4.4 maka variabel-variabel yang digunakan peneliti dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Debt to Equity Ratio (DER) Sebagai X1 Berdasarkan uji statistic deskriptif data Debt to Equity Ratio (DER) selama periode 11 tahun dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 38,77% dan nilai minimum sebesar 20,63% sedangkan nilai rata-rata sebesar 26,6027% dengan standar deviasi sebesar 4,88432%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi, dengan demikian simpangan data pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) dapat dikatakan baik.
- b. Total Asset Turnover (TATO) Sebagai X2 Berdasarkan uji statistic deskriptif data Total Aset Turnover (TATO) selama periode 11 tahun penelitian dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 1.55 kali dan nilai minimum sebesar 0,89 kali sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,2373 dengan standar deviasi 0,24755. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bervariasi atau homogen.
- c. Return on Assets (ROA) Sebagai Y Variabel Return on Assets (ROA) selama periode penelitian 11 tahun dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 20,29 dan nilai minimum sebesar 9,29 sedangkan nilai rata-rata sebesar 15,3145 dengan nilai standar deviasi 4,43316. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak bervariasi atau homogen.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14432963
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.104
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Bersumber pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 (nilai sig). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

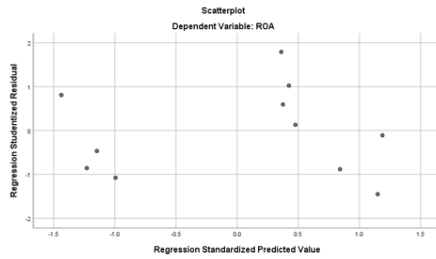
Tabel 4. 6
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Tolerance	VIF
1: (Constant)		
DER	.953	1.049
TATO	.953	1.049

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Bersumber dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,953 dan nilai VIF sebesar 1,049 dimana nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Bersumber dari gambar 4.3 grafik hasil penelitian di atas terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.935	.918	1.26570	1.541

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Pada hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS 26 terlihat pada tabel diatas menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,541. Dari tabel Durbin-Watson nilai DU 1,6044 dan DL 0,7580. Hasil uji hipotesis $4 - DU < DW < 4 - DL$ ($2,3956 > 1,541 < 3,242$) sehingga hasil ini tidak bisa masuk kedalam salah satu ketentuan tabel Durbin-Watson. Untuk memastikan adanya autokorelasi maka pengujian dilanjutkan menggunakan Run Test. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Run Test (Ghozali, 2016).

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1: (Constant)	-3.679	3.365		-1.093	.306
DER	-.074	.084	-.081	-.880	.405
TATO	16.939	1.656	.946	10.227	.000

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh data persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = (-3,394) - 0,074X_1 + 16,939X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (a)
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh sebesar -0,074. Nilai X1 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Return on Assets (ROA) yang artinya jika Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan sebesar 1% maka Return on Assets (ROA) akan turun sebesar 0,074% dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Total Asset Turnover (TATO) sebesar 16,939 kali. Nilai X2 yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Return on Assets (ROA) dengan Total Asset Turnover (TATO) yang artinya jika Total Asset Turnover (TATO) mengalami kenaikan 1 kali maka Return on Assets (ROA) akan naik pula sebesar 16,939% dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1: (Constant)	-3.679	3.365		-1.093	.306
DER	-.074	.084	-.081	-.880	.405
TATO	16.939	1.656	.946	10.227	.000

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

- a. Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Return on Assets (ROA)
 Dari perhitungan variabel Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh nilai thitung sebesar -0,880 dengan nilai signifikansi sebesar 0,405. Dengan rumus $df = n - k$ yaitu ($df = 11 - 2 = 9$) maka diketahui $t_{tabel} 2,26216$. Dan dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,880 < 2,26216$) dan nilai signifikansi ($0,405 > 0,05$) maka Debt to Equity Rasio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA).
- b. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA)
 Dari perhitungan variabel Total Asset Turnover (TATO) diperoleh nilai thitung sebesar 10,227 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan rumus $df = n - k$ yaitu ($df = 11 - 2 = 9$) maka diketahui $t_{tabel} 2,26216$. Dan dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,227 > 2,26216$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Total Aset Turnover (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA).

Tabel 4. 11
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.713	2	91.857	57.339	.000 ^b
	Residual	12.816	8	1.602		
	Total	196.529	10			

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji simultan dengan perhitungan Ftabel yaitu $dk = n - k$ ($dk = 11 - 3 = 8$) yang menghasilkan Ftabel sebesar 4,46 dan diperoleh nilai Fhitung $> Ftabel$ ($57,339 > 4,46$) dengan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.918	1.26570

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi R square, dari hasil perhitungan diperoleh nilai square sebesar 0,935 atau 93,5%. Artinya bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 93,5% terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan sisanya ($100\% - 93,5\% = 6,5\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti

5. KESIMPULAN

Bersumber dari hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), karena diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,880 < 2,26216$) dan nilai signifikansi ($0,405 > 0,05$) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
- b. Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), karena diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,227 > 2,26216$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
- c. Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), karena diketahui nilai Fhitung $> Ftabel$ ($57,339 > 4,46$) dengan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, M. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [2] Asniwati, B. &. (2023). Manajemen Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [3] Fahmi. (2016). Pengantar Teori Portofolioan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.

- [4] Firmansyah, S. H. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cirebon: Insania.
- [5] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] H, H. (2018). Manajemen Keuangan. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- [7] Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- [8] Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss. Sleman: Cv Budi Utama.
- [9] Ana, Firda Rizqi, And Arih Jannati Mahirun. "Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai (Usbrj)."
- [10] Anjayagni, Puspita, And Dinalestari Purbawati. "Pengaruh Cr (Current Rasio), Der (Debt To Equity Rasio) Dan Tato (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis 9.3 (2020): 224-231.
- [11] Ginting, Wenny Anggeresia. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset." Valid: Jurnal Ilmiah 15.2 (2018): 163-172.
- [12] Handoko, B. L., & Natasya. (2019). Fraud Diamond Model For Fraudulent Financial Statement Detection. International Journal Of Recent Technology And Engineering (Ijrte), 8(3), 6865–6872. <https://doi.org/10.35940/Ijrte.C5838.098319>
- [13] Purwanti, Dewi. "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2.5 (2021): 692-698.
- [14] Puspita_Ayu, P. U. T. R. I. (2018). Analisis Pad Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemda Se-Jawa Barat. Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 3(1), 80-96.
- [15] Rasti, A. (2021). Laporan Keuangan. Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba), 3(4), 738-746.